

## **Inovasi Model Pembelajaran Pai Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Smpn 1 Purwosari**

**Mutmainah, Muhammad Nur Hadi, M. Anang Solikhudin, Muhammada**

Univesitas Yudharta Pasuruan

mutmai310@gmail.com,[nurhadi@gmail.com](mailto:nurhadi@gmail.com),[@yudharta.ac.id](mailto:@yudharta.ac.id),[anangsolikhudin@gmail.com](mailto:anangsolikhudin@gmail.com),[@yudharta.ac.id](mailto:@yudharta.ac.id)muhammada@yudharta.ac.id

### **ABSTRACT**

Acquiring knowledge Islamic religious education is a methodical endeavor to develop into a strong person capable of putting Islamic teachings into practice in daily life in order to reach human perfection. The goal of the learning process is to help each student reach their full potential and become as capable as possible. In the classroom, an instructor's or teacher's function is identical to that of a mentor and motivator who supports students' growth. Determining learning outcomes and student engagement when utilizing manual and audio-visual media is the aim of this study. Here, qualitative research methodologies are employed by the researchers, and the goal of the learning process is to maximize each student's potential. In a classroom setting, an instructor or teacher plays the same function as a mentor and motivator who

**Keywords:** Audio, Visual, Learning Results

### **ABSTRAK**

Memperoleh ilmu pendidikan agama Islam merupakan upaya metodis untuk berkembang menjadi pribadi tangguh yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kesempurnaan manusia. Tujuan proses pembelajaran adalah membantu setiap siswa mencapai potensi maksimalnya dan menjadi semampu mungkin. Di dalam kelas, fungsi instruktur atau guru identik dengan mentor dan motivator yang mendukung tumbuh kembang siswa. Mengetahui hasil belajar dan keterlibatan siswa ketika memanfaatkan media manual dan audio visual menjadi tujuan penelitian ini. Di sini, metodologi penelitian kualitatif digunakan oleh para peneliti, dan tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk memaksimalkan potensi setiap siswa. Dalam lingkungan kelas, instruktur atau guru berperan sama dengan mentor dan motivator

**Kata kunci:** Audio, Visual, Hasil Belajar

### **PENDAHULUAN**

Mempelajari pendidikan agama Islam merupakan suatu pendekatan metodologis untuk berkembang berkembang menjadi individu cakap yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai

kesempurnaan manusia (Priatna 2018). Proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap siswa dan memaksimalkan kemampuan mereka. Peran pengajar atau guru di kelas sama dengan mentor dan motivator yang mendorong siswa untuk berkembang (Munawarah 2022). Pembelajaran adalah proses interaksi di mana guru, siswa, dan sumber belajar bekerja sama dalam lingkungan interaktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Akibatnya, guru harus memiliki kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pendidikan agama Islam sebagai ikhtiyariyah memiliki ciri-ciri tertentu, seperti menanam, mengembangkan, dan mempertahankan nilai-nilai iman. (Munawarah 2022). Karena pendidikan menghasilkan perubahan dan penemuan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, itu sangat penting untuk membentuk ciri-ciri bangsa. Saat metode pembelajaran mendominasi proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah. (Hasan et al. 2021).

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pembelajaran siswa (Aida et al. 2020). Ini adalah solusi untuk masalah yang muncul saat metode pembelajaran mendominasi proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang berkembang saat ini yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu, media juga bisa membantu pendidik dalam menghindari kebosanan dalam menggunakan teknik ceramah. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI karena signifikan melalui penggunaan media audio visual (Aida et al. 2020).

Pembelajaran audio tidak lepas dari pendengaran. Alat untuk mendengarkan adalah pendengaran. Mendengarkan adalah proses yang kompleks yang melibatkan empat komponen: mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat. Media visual juga dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan (Gabriela 2021). Selain itu, alat bantu visual dapat meningkatkan perhatian siswa, membuat hubungan antara materi pelajaran dan dunia luar, serta meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka (Aida et al. 2020). Media audio sistem visual menggabungkan elemen pendengaran (audio) dan visual. Materi audio visual memiliki kemampuan untuk memberikan kelengkapan media yang diperlukan siswa sambil mengoptimalkan penyajian materi pelajaran (Aida et al. 2020).

Menurut temuan dari wawancara dengan guru PAI BP, di temukan beberapa kendala Sebagian besar siswa tidak terlibat dalam pembelajaran aktif ketika guru hanya menjelaskan sesuatu atau hanya menggunakan gaya ceramah. Karena peserta didik masih banyak yang merasa bosan dengan cara mendengarkan saja, masih banyak juga yang tidak memperhatikan gurunya dan peserta didik mengobrol sendiri. Pada saat pembelajaran PABP siswa siswi SMPN 1 Purwosari cenderung menggunakan metode ceramah dan belajar menggunakan buku paket saja. Sedangkan guru dituntut untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan baik dan peserta didik juga memiliki waktu belajar yang terbatas. Sedangkan belajar

menggunakan media audio visual dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton.

Dalam hal ini, kegiatan penelitian ini juga memiliki tujuan harus dipenuhi. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kelompok siswa yang belajar dengan media atau ceramah dengan kelompok siswa yang belajar dengan media audio visual guna mengetahui perubahan prestasi belajar PAI.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang di laksanakan di SMPN 1 Purwosari. Banyak bidang terutama ilmu sosial, budaya, psikologi, dan pendidikan, telah lama menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini juga sangat diminati dalam penelitian terapan karena manfaatnya lebih mudah dipahami dibandingkan dengan penelitian kuantitatif dan dapat menghasilkan tindakan kebijakan langsung. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian naturalistik, pasca-positivistik, fenomenologis, etnografik, studi kasus, dan humanistik (Achmad Jalilul Chakam et al. 2023).

Teori deskriptif kualitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, sebaliknya, ia hanya berfokus pada suatu variabel, gejala, atau keadaan yang nyata. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan tersebut memengaruhi kehidupan mereka (Ulfatin 2022). Dengan demikian, pemahaman merupakan tujuan penelitian kualitatif yang mendalam tentang isu-isu manusia dan sosial, bukan untuk menjelaskan aspek tertentu dari dunia sebagaimana menggunakan positivisme untuk melakukan penelitian kuantitatif karena fakta bahwa peneliti menganalisis bagaimana partisipan memandang lingkungan sekitar mereka dan bagaimana interpretasi ini mempengaruhi perilaku mereka.

Investigasi dilakukan dalam lingkungan naturalistik tanpa menggunakan perawatan atau manipulasi variabel. (1) Deskripsi objek penelitian (deskripsi objek): Peristiwa, interaksi sosial, kegiatan sosial keagamaan, dan lain sebagainya, semuanya dapat digambarkan dengan cara ini. Agar objek penelitian dapat dipahami maka harus direpresentasikan melalui gambar, film, atau ilustrasi. (2) Mengekspos signifikansi fenomena (expose signifikansi fenomena); Peneliti dapat mengungkap signifikansi fakta atau fenomena dengan menggunakan observasi partisipan dan wawancara mendalam untuk mendemonstrasikan dan menjelaskan kejadian. (3) Mengklarifikasi terjadinya fenomena (klarifikasi fenomena, inti dari pertanyaan, atau dengan kata lain yang menjadi inti dari pertanyaan) (Fadli 2021).

Salah satu cara untuk meningkatkan atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas adalah melalui penerapan metodologi kualitatif dalam penelitian ini. Oleh karena proses penelitian menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan atau tertulis, serta dari tindakan individu atau sumber informasi, maka digunakanlah teknik kualitatif. Meneliti tindakan kelas juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan selama studi tindakan kelas, peneliti membutuhkan bantuan dari guru mata pelajaran PAI BP SMPN 1 Purwosari untuk perencanaan,

pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi (Nurrita 2018) . Tahapan yang biasanya digunakan dalam penelitian tindakan kelas diikuti dalam penelitian ini; tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi.

Kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan, yaitu kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran PAI BP melalui penggunaan sumber daya audio visual. Skenario pembelajaran RPP telah disusun dan saat ini berada pada tahap implementasi tindakan. digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran (Ananda 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta temuan dari observasi dan percakapan dengan instruktur PAIBP yang dilakukan di SMPN 1 Purwosari Pasuruan memberikan hasil.

Inovasi dalam model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media audio visual di SMPN 1 Purwosari telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menggunakan materi audiovisual untuk meningkatkan pembelajaran membuat materi pelajaran lebih menarik dan cukup sederhana untuk dipahami siswa. Siswa dapat melihat dan mendengar isi pelajaran dengan lebih jelas dan kontekstual dengan penggunaan media ini sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan memahami konsep. diajarkan. Hasil penelitian menunjukkan Sebab peserta didik yang menggunakan materi audio visual lebih perseptif baik dan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Media audio visual Mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikannya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi peserta didik selama pelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya, serta lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Interaksi siswa dengan media pembelajaran juga membuat mereka lebih fokus dan tidak mudah bosan. Dalam hal ini, media audio visual tidak hanya bertindak sebagai alat pendidikan tetapi juga sebagai cara untuk mencapainya meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa.

Selain meningkatkan hasil pembelajaran, terdapat manfaat penggunaan materi audio visual dalam pembelajaran PAI juga. terhadap sikap dan perilaku siswa. Siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari materi PAI. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam sikap religius dan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa.

Dari segi metode pengajaran, Guru juga mendapat manfaat dari penggunaan materi audiovisual. Kemampuan media ini dalam menyederhanakan dan menghidupkan ide-ide yang kompleks membuat proses penyaluran informasi

menjadi lebih efektif dan efisien. Guru juga dapat menghemat waktu dalam menjelaskan materi, sehingga lebih banyak waktu yang bisa digunakan untuk diskusi dan tanya jawab dengan siswa. Penggunaan media ini juga mendesak para pendidik untuk menggunakan kreativitas yang lebih besar sambil menciptakan sumber daya pendidikan.

Secara keseluruhan, penggunaan materi audiovisual di SMPN 1 Purwosari sebagai model pembelajaran PAI telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan semangat mereka di kelas. Guru mendapat manfaat dan merasa lebih mudah untuk menyampaikan informasi ketika mereka menggunakan materi audio-visual. Oleh karena itu, salah satu taktik pembelajaran PAI adalah pemanfaatan materi audio visual efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Dalam upaya Peneliti menggunakan materi audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa PAIBP. Media Hal ini tidak hanya menambah keseruan proses belajar tetapi juga memudahkan pemahaman anak lebih baik apa yang mereka pelajari respon siswa juga sangat positif. Mereka terlihat lebih antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung. Dengan media audio visual, materi yang disampaikan menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih cepat menangkap konsep yang diajarkan. Setelah di lakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, ada peningkatan yang signifikan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan. Selain itu, siswa juga lebih mampu mengingat dan menerapkan informasi yang diperoleh untuk penggunaan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Ada juga beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Tidak semua kelas dilengkapi dengan perangkat yang memadai. Namun, kami berusaha mengatasinya dengan cara memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada dan mencari alternatif media yang sesuai.

Sebelum melakukan tahap wawancara, peneliti sudah melakukan tahap perencanaan pembelajaran melalui penggunaan media audiovisual, pembelajaran yang dipraktikkan, dan hasil belajar.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan media audio visual berupa video atau film pendek sesuai materi yang sedang di pelajari. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, bisa berupa video atau film pendek yang sesuai dengan materi agar dalam pembelajaran siswa menyenangkan dan tidak monoton, serta siswa juga dapat mencerna dan memahami materi yang selama ini di jelaskan oleh guru. Setelah melaksanakan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, tahap akhir adalah hasil belajar siswa saat menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Purwosari menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI BP secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang

diperoleh dari evaluasi sebelum dan sesudah penerapan media audio visual memperlihatkan peningkatan nilai rata-rata siswa. Selain itu, observasi selama proses pembelajaran mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan partisipatif di dalam kelas. Media Siswa lebih bersemangat mempelajari konten ketika konten dibuat lebih menarik dan mudah dipahami melalui penggunaan audiovisual mengikuti pelajaran dan terlibat dalam diskusi. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari segi nilai akademik, tetapi juga dari aspek keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam setiap sesi sedang belajar. Hasilnya, penggunaan materi audio-visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terbukti bermanfaat. PAI BP di SMPN 1 Purwosari Penelitian mengenai inovasi model pembelajaran PAI BP menggunakan media audio visual di SMPN 1 Purwosari telah menghasilkan temuan yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh Ketika menggunakan materi audio-visual untuk pendidikan mereka, tingkat keterlibatan siswa meningkat secara signifikan pemahaman materi dan prestasi akademik berbeda dengan siswa yang menganut pendekatan pengajaran tradisional. Temuan tes dan penilaian menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 20% setelah penggunaan materi audio visual.

Penggunaan media audio visual ternyata sangat efektif dalam menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Siswa menunjukkan respons yang lebih antusias dan aktif selama pelajaran. Mereka lebih banyak berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Media audio visual yang mencakup video, animasi, dan presentasi interaktif berhasil memfasilitasi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan materi audio visual memudahkan pemahaman konseptual siswa abstrak dalam PAIBP. Melalui visualisasi, konsep-konsep seperti nilai-nilai moral dan etika, sejarah agama, dan praktik ibadah dapat dijelaskan dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini berkontribusi pada peningkatan retensi dan pemahaman siswa terhadap isi kursus. Oleh karena itu, media audio visual tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi mereka juga lebih efektif dalam menyampaikan informasi yang lebih kompleks.

Dari perspektif guru, media audio visual mempermudah proses pengajaran dan meningkatkan efisiensi waktu. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih sistematis dan terstruktur, serta memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan siswa. Penggunaan media ini juga memotivasi pendidik untuk menggunakan kreativitas yang lebih besar dalam merancang bahan ajar dan strategi pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru merasa terbantu dengan adanya media audio visual, karena dapat menjelaskan materi yang sulit dengan lebih mudah dan menarik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa inovasi model pembelajaran PAIBP menggunakan media audio visual di SMPN 1 Purwosari

berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Materi audiovisual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Pengalaman positif dari guru juga menegaskan bahwa media ini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan materi audio visual dalam pembelajaran PAIBP patut diperhatikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan di sekolah.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metodologi penelitian kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan pengajaran di kelas. Karena proses penelitian akan menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan atau tertulis, serta dari tindakan individu atau sumber informasi, maka dipilihlah teknik kualitatif. Untuk memastikan keberhasilannya, juga dilakukan penelitian tindakan kelas. Guru pengajar PAIBP di SMPN 01 Purwosari harus membantu peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengamati, merefleksikan, dan merevisi proyek penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Purwosari menunjukkan bahwa penggunaan materi audio visual dalam pembelajaran PAI BP sangat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya observasi yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran mengungkapkan hal tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Jalilul Chakam, Sirojuddin Qosim, Asep Saepul Hamdani, dan Irma Soraya. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Pada Kelas IX SMP Al-Furqan Madrasatul Quran." *Tadbir Muwahhid* 7(2):205-55. doi: 10.30997/jtm.v7i2.9532.
- Aida, La'ali Nur, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, dan Ulya Fawaida. 2020. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7(1):43-50.
- Ananda, Rizki. 2017. "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota." *Jurnal Basicedu* 1(1):21-30. doi: 10.31004/basicedu.v1i1.149.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika* 21(1):33-54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1):104-13.
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, dan I. Indra. 2021. "Media pembelajaran."
- Munawarah. 2022. "INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA SATYA DHARMA BALUNG SKRIPSI Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S."
- Nurrita, Teni. 2018. "Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa." 03:171-87.
- Priatna, Tedi. 2018. "Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation." *Jurnal Tatsqif* 16(1):16-41. doi: 10.20414/jtq.v16i1.158.
- Ulfatin, Nurul. 2022. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).